

**STRATEGI KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH DALAM  
MENINGKATKAN MUTU LULUSAN  
MIN 3 NAGAN RAYA  
(Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Nagan Raya)**



**SUPARDI**  
**NIM. 231003028**

Tesis Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Untuk Mendapatkan Gelar Magister dalam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR RANIRY  
BANDA ACEH  
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**STRATEGI KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH DALAM  
MENINGKATKAN MUTU LULUSAN  
MIN 3 NAGAN RAYA**  
(Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Nagan Raya)

SUPARDI  
NIM. 231003028  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Tesis ini sudah dapat diajukan kepada  
Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Untuk diujikan dalam Ujian Tesis

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr Saifullah Idris, M.A.g

Dr. Zubaidah, M.Ed

## LEMBARAN PENGESAHAN

### STRATEGI KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN MIN 3 NAGAN RAYA

(Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Nagan Raya)

**SUPARDI**

**NIM. 231003028**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Telah dipertahankan di depan tim Penguji Tesis  
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Tanggal: 12 Agustus 2025 M

18 Safar 1447 H

#### **TIM PENGUJI**

Ketua,

Prof. Dr. Syabuddin Gade, M.Ag

Penguji,

Sekretaris,

Salma Hayati, M. Ed

Penguji,

Dr. Syahminan, M.Ag.

Penguji,

Dr. Hazrullah, M.Pd.

Penguji,

Prof. Dr. Saifullah Idris, M.Ag.

Dr. Zubaidah, M. Ed.

Banda Aceh, 14 Agustus 2025

Pascasarjana

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh

Direktur,

**(Prof. Eka Srimulyani, MA., Ph. D)**

**NIP. 197702191998032001**

## PERNYATAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Supardi  
Tempat Tanggal Lahir : Suak lokan 7 Mei 1972  
Nomor Pokok Mahasiswa : 231003028  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama  
Islam

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di perguruan tinggi dan dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan dibuatkan dalam daftar pustaka.

Banda Aceh, 30 Jun2025

Saya yang menyatakan,



Supardi

NIM. 231003028

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Untuk lebih memudahkan dalam penulisan tesis ini ada beberapa aturan yang menjadi pegangan penulis dimana penulis menggunakan transliterasi dengan mengikuti format yang berlaku pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, sebagaimana yang tercantum dalam buku panduan penulisan tesis dan disertasi tahun 2019. Transliterasi berguna untuk sedapatnya mengalihkan huruf, bukan bunyi, sehingga yang ditulis dalam huruf latin dapat diketahui bentuk asalnya dalam tulisan Arab. Dengan demikian diharapkan kerancuan makna dapat terhindarkan, fonem dalam konsonan bahasa Arab di dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, didalam tulisan tranliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian dengan huruf dan tanda sekaligus, sebagaimana berikut :

### A. Konsonan Tunggal

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Th	Te dan Ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	DH	De dan Ha
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawahnya)

ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawahnya)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawahnya)
ع	'Ain	‘-	Koma terbalik di atasnya
غ	Ghain	GH	Ge dan Ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه/ة	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	-	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

## 2. Konsonan yang dilambangkan dengan *W* dan *Y*

Waḍ'	وضع
'Iwaḍ	عوض
Dalw	دلو
Yad	يد
ḥiyāl	حيل
ṭahī	طهي

## 3. Mâd dilambangkan dengan *ā*, *ī*, dan *ū*. Contoh:

Ūlā	أولى
Ṣūrah	صورة
Dhū	ذو
Īmān	إيمان
Fī	في
Kitāb	كتاب

Siḥāb	سحاب
Jumān	جمان

4. Diftong dilambangkan dengan *aw* dan *ay*. Contoh:

Awj	اوج
Nawn	نوم
Law	لو
Aysar	أيسر
Syaykh	شيخ
‘Aynay	عيني

5. Alif ( ا ) dan waw ( و ) ketika digunakan sebagai tanda baca tanpa fonetik yang bermakna tidak dilambangkan. Contoh:

Fa‘alū	فعلوا
Ulā’ika	ألك
Ūqiyah	أوقية

6. Penulisan *alif maqṣūrah* ( ي ) yang diawali dengan baris fatḥa ( ) ditulis dengan lambang â. Contoh:

Ḥattā	حتى
Maḍā	مضى
Kubrā	كبرى
Muṣṭafā	مصطفى

7. Penulisan *alif manqūṣah* ( ي ) yang diawali dengan baris kasrah ( ) ditulis dengan î, bukan îy. Contoh:

Raḍī al-Dīn	رضي الدين
al-Miṣrī	المصري

8. Penulisan ة (tā’ marbūṭah)

Bentuk penulisan ة (tā’ marbūṭah) terdapat dalam tiga bentuk, yaitu:

a. Apabila ة (tā’ marbūṭah) terdapat dalam satu kata, dilambangkan dengan ۞ (hā’). Contoh:

Ṣalāh	صلاة
-------	------

- b. Apabila ة (tā marbūṭah) terdapat dalam dua kata, yaitu sifat dan yang disifati (*sifat mauṣūf*), dilambangkan ّ (hā’). Contoh:

al-Risālah al-Bahīyah	الرسالة البهية
-----------------------	----------------

- c. Apabila ة (tā marbūṭah) ditulis sebagai *muḍāf* dan *muḍāf ilayh*, dilambangkan dengan “t”. Contoh:

Wizārat al-Tarbiyah	وزارة التربية
---------------------	---------------

#### 9. Penulisan ء (hamzah)

Penulisan Hamzah terdapat dalam dua bentuk, yaitu:

- a. Apabila terdapat di awal kalimat ditulis dilambangkan dengan “a”. Contoh:

Asad	أسد
------	-----

- b. Apabila terdapat di tengah kata dilambangkan dengan “.”. Contoh:

Mas’alah	مسألة
----------	-------

10. Penulisan ء (hamzah) *waṣal* dilambangkan dengan “a”. Contoh:

Riḥlat Ibn Jubayr	رحلة ابن جبير
al-Istidrāk	الإستدراك
Kutub Iqtanat’hā	كتب آقتنتها

#### 11. Penulisan *syaddah* atau *tasydīd*

Penulisan *syaddah* bagi konsonan waw (و) dilambangkan dengan “ww” (dua huruf w). Adapun bagi konsonan yâ’ (ي) dilambangkan dengan “yy” (dua huruf y). Contoh:

Quwwah	قوة
‘Aduww	عدوّ
Syawwāl	شوّال
Jaww	جوّ
al-Miṣriyyah	المصريّة
Ayyām	أيام
Quṣayy	قصيّ
al-Kasysyāf	الكشاف



12. Penulisan alif lâṃ ( لا )

Penulisan لا dilambangkan dengan “al-” baik pada لا shamsiyyah maupun لا qamariyyah. Contoh:

al-kitāb al-thānī	الكتاب الثاني
al-ittihād	الإتحاد
al-aṣl	الأصل
al-āthār	الأثار
Abū al-Wafāʾ	ابو الوفاء
Maktabat al-Nahḍah al-Miṣriyyah	مكتبة النهضة المصرية
bi al-tamām Wa al-kamāl	بالتمام والكمال
Abū al-Layth al-Samarqandī	ابو الليث السمرقندي

Kecuali ketika huruf ل berjumpa dengan huruf ل di depannya, tanpa huruf alif ( ا ), maka ditulis “lil”. Contoh:

Lil-Syarbaynī	للشربيني
---------------	----------

13. Penggunaan “ ’ ” untuk membedakan antara د (dal) dan ت (tā) yang beriringan dengan huruf ه (hā) dengan huruf ذ (dh) dan ث (th).  
Contoh:

Ad'ham	أدهم
Akramat'hā	أكرمته

14. Tulisan Allāh dan beberapa kombinasinya

Allāh	الله
Billāh	بالله
Lillāh	لله
Bismillāh	بسم الله

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah, Allah SWT telah memberikan kesempatan untuk mengoreksi dan membersihkan diri dari kesalahan sehingga menjadi lebih bersih dan lebih dekat kepada-Nya. Dengan kekuatan-Nya juga penulis telah dapat menyelesaikan kegiatan karya tulis yang tertuang dalam Tesis dengan judul **“Strategi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Dalam meningkatkan mutu Lulusan MIN 3 Nagan Raya ( Studi kasus di madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Nagan Raya.)”** Shalawat beriring salam penulis alamatkan ke pangkuan alam Nabi Muhammad SAW dimana beliau telah susah payah merubah pola pikir umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Tak lupa pula shalawat dan salam atas keluarga beliau, sahabat serta mereka yang mengikuti beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan tesis ini dilakukan sebagai salah satu tahap akhir, pada Program S2 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis meyakini bahwasanya kesempurnaan ini hanyalah milik Allah SWT, jadi apabila dalam penulisan tesis ini terdapat kekurangan dan kekeliruan maka penulis mengharapkan bimbingan dari berbagai pihak untuk hasil yang lebih baik lagi. Dalam kesempatan kali ini, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag sebagai Rektor UIN UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Prof. Dr. Eka Srimulyani, MA, Ph.D Sebagai Direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah memberikan izin dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Program Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Dr. Zulfatmi, S. Ag., M.Ag. Sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan arahan awal sebelum seminar proposal tesis hingga selesainya tesis ini dalam bimbingannya.

4. Bapak Prof. Dr. Saifullah Idris, M.Ag, sebagai pembimbing I yang telah meluangkan memotivasi serta memberi pengarahan untuk penyelesaian tesis.
5. Ibu Dr. Zubaidah, M. Ed., sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga, memotivasi serta memberi pengarahan untuk penyelesaian tesis.
6. Salma Hayati, M.Ed Sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis di tepat waktu'
7. Seluruh dosen dan staf administrasi serta petugas perpustakaan pada program Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang secara langsung atau tidak langsung telah memberi bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis.
8. Teristimewa untuk Alm. Ayahanda dan .Ibunda tercinta yang telah memberikan doa, motivasi. Selama hidupnya. Jasa beliau tak akan hilang sampai akhir hayat
9. Istri tercinta Nurmanzili, S.Pd.I dan Anak-anak tersayang Ardiman Fadhil, S.Pd Afifah Thahirah yang penuh

pengertian memberikan Do'a, dorongan setulus hati dalam menyelesaikan studi program Pascasarjana, semoga keluarga tercinta selalu dalam Lindungan Allah SWT.

10. Bapak Kepala Kantor, Kasubbag TU, Kasi Pendidikan Madrasah, Analis Kepegawaian dan seluruh staf Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nagan Raya yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada penulis untuk mengikuti Program Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh

11. Kepala Madrasah dan segenap Civitas MIN 3 Nagan Raya yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian bagi peneliti dan yang telah menjadi Narasumber dalam penelitian tesis ini.

12. Seluruh rekan-rekan seperjuangan yang telah saling mendukung untuk dan motivasi sehingga penulisan tesis dapat diselesaikan.

Semoga Allah SWT, melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada mereka semua dan mencatat bagi mereka kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Akhirnya, dengan mengharap ridha dan karunia-Nya semoga tulisan ini dapat

bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya. Aamiin

Banda Aceh, 30 Juni 2025  
Penulis,

**Supardi**  
**NIM. 231003028**



## ABSTRAK

Judul Tesis : Strategi Kepala Madrasah Ibtidaiyah  
Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan  
Min 3 Nagan Raya (Studi Kasus di  
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Nagan  
Raya)

Nama Penulis/ NIM : Supardi/ 231003028

Pembimbing I : Prof. Dr. Saifullah Idris, M.Ag

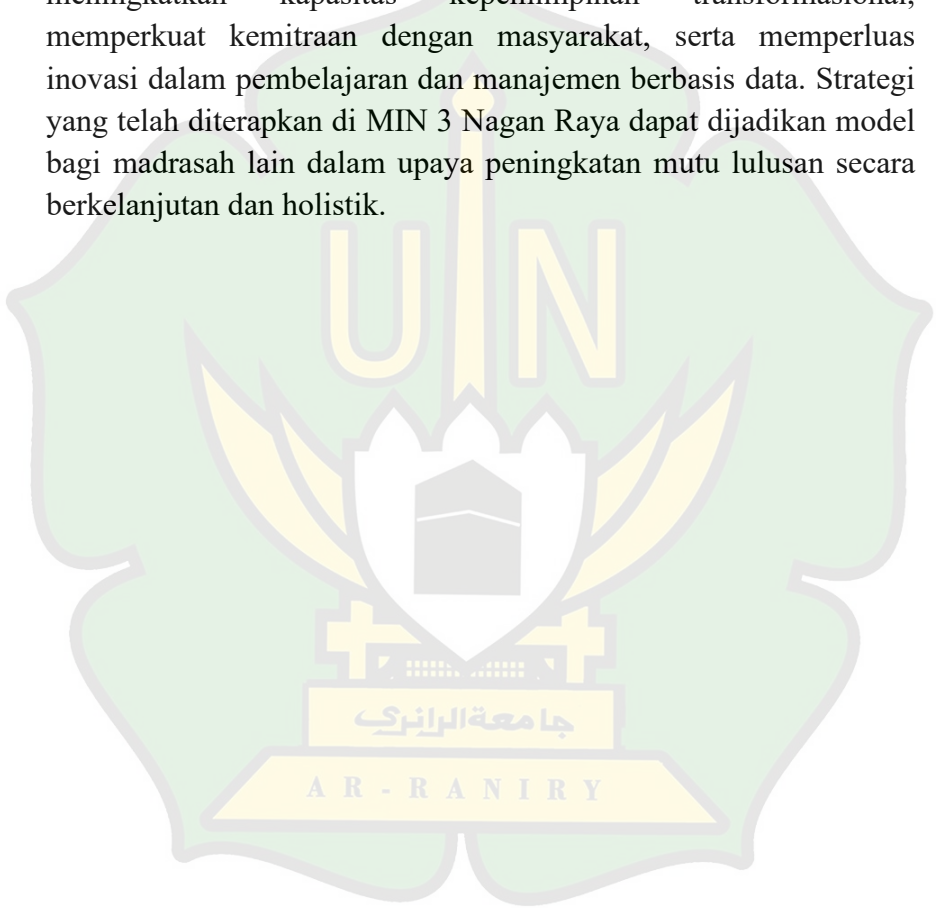
Pembimbing II : Dr. Zubaidah, M.Ed

Kata Kunci : Strategi Kepala Sekolah, Mutu Lulusan  
(*Keyword*)

---

Dalam era persaingan global dan transformasi pendidikan, peningkatan mutu lulusan menjadi indikator utama keberhasilan lembaga pendidikan, termasuk Madrasah Ibtidaiyah. Kepala madrasah memegang peran sentral dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi manajerial yang efektif untuk mencetak lulusan yang cerdas, berakhlak mulia, serta siap menghadapi tantangan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Nagan Raya dalam meningkatkan mutu lulusan, dengan fokus pada aspek perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan utama dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan lainnya. Analisis data dilakukan melalui teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan MIN 3 Nagan Raya meliputi perencanaan program berbasis visi dan misi sekolah, pembentukan tim kerja yang solid, pelaksanaan program peningkatan mutu secara menyeluruh, serta evaluasi berkelanjutan dengan pendekatan model CIPP. Implementasi strategi ini telah

menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik tetapi juga memiliki akhlak yang baik, keterampilan yang relevan, dan diterima di berbagai pondok pesantren unggulan di Aceh. Keberhasilan ini juga berdampak pada meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap MIN 3 Nagan Raya. Penelitian ini merekomendasikan agar kepala madrasah secara konsisten meningkatkan kapasitas kepemimpinan transformasional, memperkuat kemitraan dengan masyarakat, serta memperluas inovasi dalam pembelajaran dan manajemen berbasis data. Strategi yang telah diterapkan di MIN 3 Nagan Raya dapat dijadikan model bagi madrasah lain dalam upaya peningkatan mutu lulusan secara berkelanjutan dan holistik.





## ABSTRACT

Institution : Graduate School of UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Thesis Title : The Strategies of the Principal of Madrasah Ibtidaiyah in Improving the Quality of Graduates (A Case Study at MIN 3 Nagan Raya)  
Author/Student : Supardi/231003028  
Reg. No.  
Supervisors : 1. Prof. Dr. Saifullah Idris, M.Ag.  
2. Dr. Zubaidah, M.Ed.  
Keywords : School Principal's Strategies, Quality of Graduates

In today's era of global competition and evolving education, the quality of graduates is the major indicator of an institution's success, especially for Madrasah Ibtidaiyah (Islamic elementary school). The principal of the madrasah is highly significant in developing and executing management strategies that produce intelligent, morally sound graduates prepared for modern challenges. This study analyzed the strategies employed by the principal of Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Nagan Raya to enhance graduate quality in terms of the planning, implementation, and evaluation aspects. By using a qualitative case study approach, the study collected data by means of observation, in-depth interviews, and documentation. Key informants included the madrasah principal, teachers, and other educational staff. Data analysis consisted of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the strategies used by the madrasah principal for improving the quality of graduates included: program planning based on the school's vision and mission, formation of a solid work team, comprehensive implementation of quality improvement programs, and continuous evaluation using

the CIPP (Context, Input, Process, Product) model approach. These strategies have produced outstanding graduates who excelled not only academically, but also demonstrated strong moral character and relevant skills. This success was further evidenced by their acceptance into varied prominent Islamic boarding schools (*pondok pesantren*) across Aceh, which considerably increased public trust in MIN 3 Nagan Raya. This study thus recommends that the madrasah principal enhances transformational leadership capacity, strengthens partnerships with the community, and expands innovation in learning and data-driven management. The strategies implemented at MIN 3 Nagan Raya may serve as a model for other madrasahs in their efforts to achieve sustainable and holistic improvement in graduate quality.



## الملخص:

### الملخص باللغة العربية

موضوع الرسالة : استراتيجية الرئيس لتحسين جودة خريجي المدرسة (دراسة حالة في المدرسة الابتدائية الاسلامية الحكومية الثالثة ناغان رايا)

الاسم : سوباردي

رقم القيد : 231003028

المشرف الأول : أ. د. سيف الله إدريس

المشرف الثاني : د. زبيدة

الكلمات المفتاحية : استراتيجية رئيس المدرسة، جودة الخريجين

في عصر المنافسة العالمية والتحول التعليمي، يُعدّ تحسين جودة الخريجين مؤشراً رئيسياً لنجاح المؤسسات التعليمية، بما في ذلك المدارس الابتدائية الإسلامية. ويلعب رؤساء المدارس دوراً محورياً في صياغة وتنفيذ استراتيجيات إدارية فعّالة لتخريج خريجين أذكياء ومتعلمين تعليمًا جيدًا، ومستعدين لمواجهة تحديات العصر. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل استراتيجية مدير المدرسة لتحسين جودة الخريجين في مدرسة الابتدائية الحكومية الثالثة ناغان رايا، مع التركيز على التخطيط والتنفيذ والتقييم. اعتمد البحث على منهج نوعي ودراسة حالة. جُمعت البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات المعمقة والتوثيق. وكان المستفيدون الرئيسيون

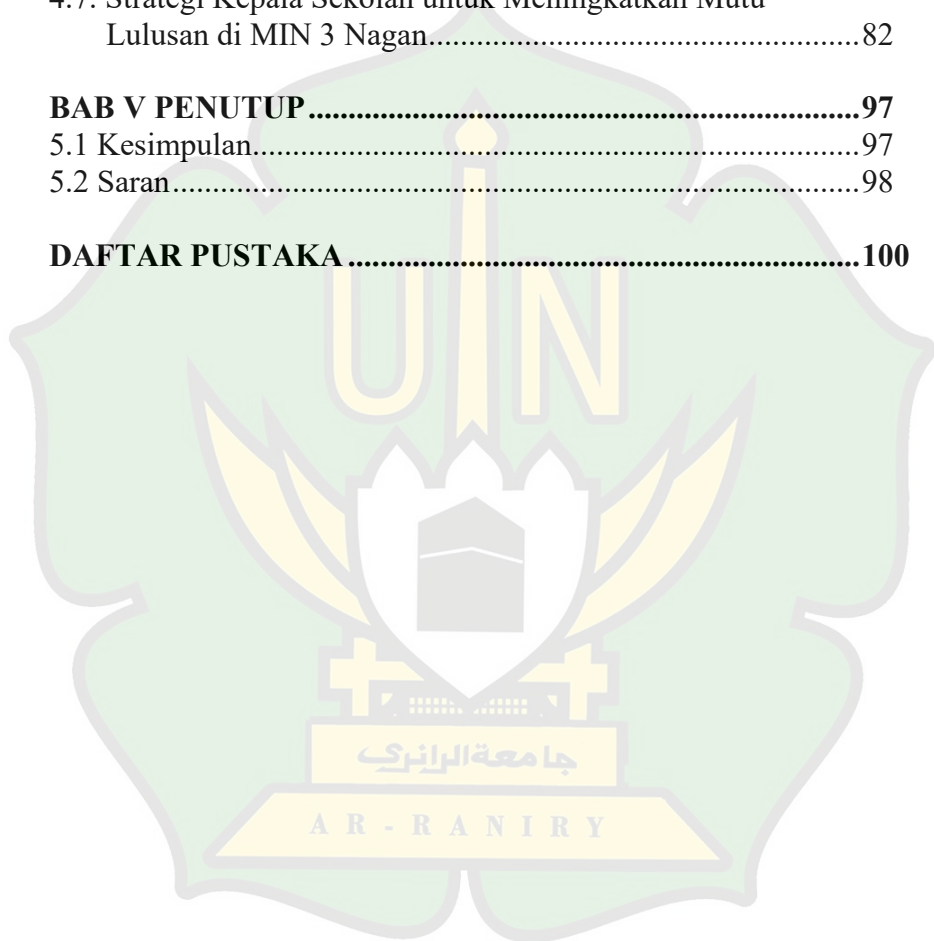
هم رؤساء المدرسة والمعلمون وأعضاء هيئة التدريس. وحُلّلت البيانات باستخدام أساليب اختزال البيانات وعرضها واستخلاص النتائج. وتشير نتائج البحث إلى أن استراتيجية رئيس المدرسة لتحسين جودة خريجها في هذه المدرسة تشمل تخطيط البرامج بناءً على رؤية المدرسة ورسالتها، وتشكيل فريق عمل متماسك، وتطبيق برنامج شامل لتحسين الجودة، والتقييم المستمر باستخدام نموذج CIPP. وقد أدى تطبيق هذه الاستراتيجية إلى تخريج خريجين متفوقين أكاديميًا، يتمتعون أيضًا بأخلاق كريمة ومهارات ذات صلة، ويتم قبولهم في العديد من المعاهد الإسلامية المتفوقة في آتشيه. كما عزز هذا النجاح ثقة الجمهور في المدرسة. توصي هذه الدراسة مدير المدرسة بتحسين قدراته القيادية التحويلية باستمرار، وتعزيز الشراكات مع المجتمع، وتوسيع نطاق الابتكارات في مجال التعلم والإدارة القائمين على البيانات. يمكن أن تكون الاستراتيجيات المطبقة في المدرسة نموذجًا يحتذى به للمدارس الأخرى في جهودها لتحسين جودة الخريجين بشكل مستدام وشامل.

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSUTUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Penelitian Sebelumnya .....	9
1.6 Definisi Istilah .....	13
<b>BAB II. LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>19</b>
2.1 Strategi Kepala Madrasah .....	19
2.2 Kepala Madrasah.....	20
2.3 Standar Kualifikasi dan Kompetensi Kepala Madrasah.....	24
2.4 Tugas dan Fungsi kepala Sekolah/Madrasah .....	29
2.5 Meningkatkan Mutu Lulusan .....	32
2.6 Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan .....	32
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>59</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	59
3.2 Kehadiran Peneliti .....	61
3.3 Lokasi Penelitian.....	62
3.4 Data dan Sumber Data Penelitian.....	62
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	64
3.6 Teknik Analisis Data.....	67
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>73</b>
4.1. Gambaran Umum MIN 3 Nagan Raya.....	73
4.2 Letak geografis MIN 3 Nagan Raya .....	74

4.3 Visi dan Misi MIN 3 Nagan Raya.....	75
4.4 Sarana dan Prasarana MIN 3 Nagan Raya .....	76
4.5 Konsep Perencanaan Peningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Nagan Raya .....	77
4.6 Langkah-Langkah Implementasi peningkatkan mutu lulusan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Nagan Raya.....	79
4.7. Strategi Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Lulusan di MIN 3 Nagan.....	82
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>97</b>
5.1 Kesimpulan.....	97
5.2 Saran.....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>100</b>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam era persaingan global yang semakin ketat, mutu lulusan menjadi tolok ukur utama keberhasilan suatu lembaga pendidikan<sup>1</sup>. Sebagai pimpinan tertinggi di satuan pendidikan, kepala sekolah memegang peran strategis dalam mengarahkan, mengelola, dan mengembangkan seluruh potensi sekolah guna menciptakan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter, keterampilan, dan daya saing tinggi. Oleh karena itu, strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan menjadi sangat krusial.

Sama hal nya dengan kepala madrasah. Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dan nilai-nilai keislaman memiliki peran penting dalam mencetak generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan zaman. Dalam konteks ini, kepala madrasah memiliki posisi strategis sebagai penggerak utama dalam meningkatkan mutu lulusan. Melalui kepemimpinan yang efektif, kepala madrasah diharapkan mampu merancang dan melaksanakan berbagai strategi yang terfokus pada peningkatan kualitas proses pembelajaran, penguatan karakter islami, serta pengembangan kompetensi peserta didik secara holistik. Tidak hanya itu, kolaborasi dengan guru, orang tua, dan masyarakat juga menjadi kunci dalam menciptakan ekosistem madrasah yang mendukung tumbuh kembang peserta didik secara optimal. Oleh karena itu, strategi kepala madrasah dalam mengembangkan mutu lulusan menjadi aspek penting yang perlu dikaji dan ditingkatkan secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Suharsono yang mengatakan bahwa kepala Madrasah, sebagai

---

<sup>1</sup> Gunawan, I., Bafadal, I., Nurabadi, A., & ... (n.d.). School leadership strategy in excellent schools



pemimpin lembaga Pendidikan Islam, memiliki peran krusial dalam menggerakkan perubahan dan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.<sup>2</sup>

Untuk dapat mengimplementasikan berbagai strategi dalam peningkatan mutu lulusan, Kepala madrasah dituntut untuk memiliki kepemimpinan yang visioner, inovatif, dan kolaboratif, kepala sekolah mampu mendorong perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran, penguatan budaya sekolahn serta keterlibatan aktif semua pemangku kepentingan. Implementasi strategi yang efektif melibatkan serangkaian langkah penting, dimulai dari pengamatan lingkungan internal dan eksternal madrasah untuk menyesuaikan strategi yang akan diterapkan.<sup>3</sup>

Sebagai seorang inovator, Kepala Madrasah dituntut untuk memiliki strategi yang tepat dalam membangun hubungan harmonis dengan lingkungan sekitar, menggali ide-ide baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan contoh teladan bagi seluruh tenaga kependidikan, serta mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.<sup>4</sup> Dalam konteks persaingan global saat ini, madrasah harus memiliki daya saing yang tinggi, yang berkorelasi dengan mutu madrasah itu sendiri; semakin berkualitas dan profesional pengelolaan madrasah, maka semakin kompetitif pula lembaga tersebut.<sup>5</sup> Kepala Madrasah harus mampu menginspirasi seluruh elemen madrasah untuk bekerja lebih keras dalam mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

#### A R - R A N I R Y

---

<sup>2</sup> Suharsono, S., & Efendi, N. (2020). Implementation Management of Modern Education in Madrasah Diniyah. *International Journal on Integrated Education*, 3(4), 74. <https://doi.org/10.31149/ijie.v3i4.430>

<sup>3</sup> Dewi, M. S. (2022). Analisis Lingkungan Internal. *ALACRITY Journal of Education*, 35. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v2i1.54>

<sup>4</sup> Wahyuni, S. (2018). Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator Dan Inovator Dalam Upaya Menuju Kepemimpinan Pendidikan Efektif. *Jurnal Intelektual Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 8 (2), 205. <https://doi.org/10.33367/ji.v8i2.712>

<sup>5</sup> Istanto, I. (2022). Kepemimpinan Inovatif Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah. *Al Qalam Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(6), 1991. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i6.1256>



Kepala Madrasah khususnya madrasah Ibtidaiyah, sebagai figur sentral dalam pembentukan karakter dan garda terdepan dalam menjaga mutu lulusan, memiliki tanggung jawab besar dalam meningkatkan mutu lulusan, yang dapat dicapai melalui kepemimpinan transformasional yang progresif. Kepemimpinan ini melibatkan pembentukan ide-ide, membangun visi bersama, berbagi kekuasaan, serta memperoleh keahlian dan pengalaman sukses.<sup>6</sup> Dalam konteks pendidikan inklusif, Kepala Madrasah berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan mendukung bagi semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus.<sup>7</sup> Hal ini memerlukan tenaga pendidik yang kompeten dan manajemen pengelolaan sekolah yang profesional.

Manajemen yang profesional juga melibatkan pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap program inklusi yang dilaksanakan, serta pengambilan keputusan yang didasarkan pada bukti dan data yang ada. Kepala Madrasah harus memiliki kesiapan dan kemampuan untuk membangkitkan semangat kerja personel, menciptakan iklim dan suasana yang kondusif, aman, nyaman, tenteram, menyenangkan, dan penuh semangat dalam bekerja bagi para pekerja dan para pelajar. Lebih dari sekadar manajer, Kepala Madrasah harus menjadi pemimpin pendidikan (*educational leader*) yang senantiasa menjaga mutu dan kualitas madrasah.<sup>8</sup>

Untuk mencapai tujuan peningkatan mutu lulusan, Kepala Madrasah perlu menguasai berbagai kompetensi manajerial dan kepemimpinan. Kompetensi ini mencakup kemampuan dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan

---

<sup>6</sup> Ala'i, T. (2019). The Improvement of Madrasah Ibtidaiyah Achievement Through Principal's Transformational Leadership. <https://doi.org/10.2991/icei-19.2019.56>

<sup>7</sup> B, A. A. (2023). Pentingnya Pendidikan Inklusif: Menciptakan Lingkungan Belajar yang Ramah bagi Semua Siswa. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Psikologi*, 1(1), 12. <https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i1.10>

<sup>8</sup> Hadi, M. (2019). The Principal's Effective Leadership in Elementary Education. *Elementary Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 127. <https://doi.org/10.32332/elementary.v5i2.1550>

mengevaluasi program-program pendidikan yang relevan dan efektif. Selain itu, kemampuan dalam membangun komunikasi yang efektif dengan berbagai pihak, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat juga sangat penting. Kepala Madrasah harus mampu menciptakan budaya sekolah yang positif, yang mendorong partisipasi aktif dari seluruh warga sekolah dalam proses pembelajaran. Dalam menghadapi tantangan global dan era revolusi industri 4.0, madrasah perlu berinovasi dalam metode pengajaran dan strategi pemasaran untuk tetap kompetitif. Citra madrasah di mata masyarakat seringkali dipengaruhi oleh persepsi negatif, sehingga Kepala Madrasah perlu berupaya membangun citra positif melalui berbagai cara.

Peningkatan mutu lulusan menjadi imperatif dalam ekosistem pendidikan, menuntut sinergitas antara siswa, tenaga pendidik, kepala sekolah, dan pemangku kepentingan eksternal untuk menghasilkan kinerja sekolah yang optimal dan prestasi siswa yang memuaskan.<sup>9</sup> Mutu lulusan yang unggul mencerminkan keberhasilan lembaga pendidikan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan merespon dinamika zaman, sehingga menjadi indikator krusial dalam menilai mutu pendidikan secara komprehensif. Di Indonesia, pendidikan dasar, khususnya di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, memegang peranan sentral dalam membentuk fondasi sumber daya manusia yang berkualitas.<sup>10</sup> Pendidikan di tingkat ini tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan kognitif dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga pada pembentukan karakter dan penanaman nilai-nilai moral serta sosial yang esensial bagi kehidupan individu di masa depan.

---

<sup>9</sup> Rufitasari, M. D. (2022). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Di Mi Al-Khoiriyyah 02 Semarang*.

<sup>10</sup> Sari, N. K. N., Dewi, N. K. V., Maharani, N. L. G. P., Sari, N. K. G. P., Anggita, D. A. M. D., & Werang, B. R. (2024). *Membangun Generasi Digital Bijak dan Berbudaya: Intergrasi Kearifan Lokal Bali dalam Pembelajaran Literasi Digital di SDN 5 Sudaji*.

Implementasi strategi manajemen yang efektif dalam lembaga pendidikan memerlukan pemahaman mendalam tentang kondisi internal dan eksternal organisasi. Hal ini meliputi analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh madrasah dalam upaya peningkatan mutu lulusan. Manajemen mutu lulusan yang efektif melibatkan serangkaian tahapan yang terintegrasi, dimulai dari perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terkoordinasi, hingga evaluasi yang berkelanjutan. Perencanaan mutu lulusan mencakup penetapan visi, misi, dan tujuan yang jelas serta terukur, yang menjadi landasan bagi pengembangan program-program peningkatan mutu. Tahapan pelaksanaan melibatkan implementasi program-program yang telah direncanakan dengan melibatkan seluruh elemen madrasah, termasuk guru, siswa, staf administrasi, dan orang tua siswa. Evaluasi mutu lulusan dilakukan secara berkala untuk mengukur efektivitas program-program yang telah dilaksanakan dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan. Peningkatan mutu lulusan madrasah dapat dilihat dari berbagai indikator, baik yang bersifat akademik maupun non-akademik.

Dalam upaya peningkatan mutu lulusan, kepala madrasah perlu mengadopsi pendekatan yang holistik dan komprehensif, yang mencakup berbagai aspek seperti peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan profesionalisme guru, penguatan kurikulum, peningkatan sarana dan prasarana, serta peningkatan partisipasi orang tua dan masyarakat. Peningkatan mutu madrasah secara menyeluruh memerlukan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi, meliputi pengembangan kurikulum yang relevan, peningkatan kualitas tenaga pengajar, penyediaan fasilitas yang memadai, serta pengelolaan manajemen yang efektif.<sup>11</sup> Mutu lulusan merupakan representasi konkret dari keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam menghasilkan individu yang kompeten

---

<sup>11</sup> Khoiriah K, Zulmuqim Z. Analisis Konseptual Manajemen MUTU di Madrasah dan Pondok Pesantren [Internet]. Vol. 22, *Profetika Jurnal Studi Islam*. Muhammadiyah University Press; 2021 [cited 2025 Feb]. p. 65. Available from: <https://doi.org/10.23917/profetika.v22i1.14766>

dan berdaya saing tinggi, sehingga strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan menjadi fokus utama penelitian ini. Dalam konteks ini, kepala madrasah memiliki peran sentral dalam mengelola dan mengarahkan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan peningkatan mutu. Strategi peningkatan mutu lulusan telah dilakukan oleh Kepala Madrasah Ibtidayah Negeri 3 Nagan Raya.

Sejak tahun 2022 MIN 3 telah mampu menghasilkan benih-benih prestasi di kabupaten Nagan Raya sampai tingkat provinsi<sup>12</sup>. Saat ini Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Kabupaten Nagan Raya mampu menghasilkan lulusan / alumni madrasah yang cerdas, berakhlakul karimah, dan inovatif dilandasi keimanan yakni, cerdas yang mempunyai arti memiliki kompetensi dalam bidang ilmu pengetahuan sehingga mampu meningkatkan lulusan dalam ujian akhir nasional dan memiliki daya saing serta menjadi madrasah favorite di pantai barat maupun di ibukota provinsi.

Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan bahwa perilaku para lulusan MIN 3 Nagan Raya memiliki *Akhlakul Karimah* yang baik yang ditunjukkan dengan sikap dan kepribadian yang santun saat berkomunikasi dengan para guru dan sesama peserta didik. Para peserta didik MIN 3 Nagan Raya juga terlihat terampil, inovatif, memiliki kreatifitas dan inovasi yang tinggi.<sup>13</sup> Hal ini dibuktikan dari berbagai keberhasilan yang diperoleh dalam beberapa perlombaan madrasah sekabupaten Nagan Raya. Lulusan MIN 3 Nagan Raya pada tahun 2023 banyak diterima dipondok pesantren terbaik di Aceh seperti Ponpes Teungku Chik Oemardiyan, Ponpes Insan Qurani, Ponpes Darul Quran dan banyak pada lembaga lainnya.<sup>14</sup> Temuan dilapangan ini mengindikasikan bahwa kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Nagan Raya berhasil meningkatkan mutu lulusan sehingga telah sukses mengantarkan para alumni

---

<sup>12</sup> <https://www.naganrayakab.go.id/berita/kategori/kesra/kemen-pppa-nobatkan-min-3-nagan-raya-sekolah-ramah-anak-pj-bupati-berikan-penghargaan>

<sup>13</sup> Observasi awal pada 3 – 7 februari 2025 terkait perilaku para lulusan MIN 3 Nagan Raya

<sup>14</sup> Data dari dokumen pengambilan Ijazah peserta didik

melanjutkan ke beberapa sekolah favorite setelah mereka menamatkan sekolah di MIN tersebut. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji lebih mendalam strategi apa saja yang telah dilakukan kepala sekolah dari tahun ke tahun dalam meningkatkan mutu lulusan dan menjadikan sekolah tersebut sebagai salah satu madrasah terfavorite di Kabupaten Nagan Raya dengan harapan jejak tersebut dapat diikuti oleh sekolah lainnya

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan dari fokus penelitian di atas, peneliti memetakan beberapa masalah yang berhubungan dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan, dari fokus masalah tersebut peneliti memetakan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Nagan Raya?
2. Bagaimana langkah-langkah implementasi peningkatkan mutu lulusan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Nagan Raya?
3. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam peningkatkan mutu lulusan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Nagan Raya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Merujuk pada fokus penelitian di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis konsep perencanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Nagan Raya.
2. Mendiskripsikan dan menganalisis langkah-langkah implementasi peningkatkan mutu lulusan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Nagan Raya.
3. Mendiskripsikan dan menganalisis strategi kepala madrasah

dalam meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Nagan Raya.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

##### A. Teoritis

Diharapkan dapat memperkaya perbendaharaan teoritis tentang pengembangan keilmuan Manajemen Pendidikan Islam khususnya pada Manajemen Mutu Pendidikan Islam.

##### B. Praktis

###### a. Kepala Madrasah

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan suport, khususnya bagi kepala madrasah dan wakil kepala madrasah terhadap pentingnya strategi dalam meningkatkan mutu lulusan. Serta sebagai evaluasi dan perbaikan terus-menerus (*continous improvemen*) mengenai manajemen dalam peningkatan mutu lulusan di MIN 3 Nagan Raya.

###### b. Guru

Guru dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan dalam memilih program-program dan meningkatkan proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu lulusan.

###### c. Masyarakat

Masyarakat bisa mengetahui dan memahami sudah sampai mana pencapaian mutu pendidikan di MIN 3 Nagan Raya tersebut khususnya di mutu lulusan. Penelitian ini



diharapkan bisa memberi kontribusi kepada praktisi dunia pendidikan, terutama pendidikan Islam supaya bisa memberi kontribusi demi berkembangnya pendidikan Islam di muka bumi ini.

## 1.5 Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini membahas tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di MIN 3 Nagan Raya, berdasarkan hasil eksplorasi peneliti terdapat beberapa hasil penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini, Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas peran dan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan maupun mutu lulusan. Penelitian oleh Zainuri dan Widiyanti (2023) menyoroti strategi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di MA Darul Masholeh Kota Cirebon<sup>15</sup>. Dalam penelitian kualitatif ini, ditemukan bahwa strategi yang digunakan meliputi peningkatan kualitas sumber daya manusia, perbaikan proses pembelajaran, peningkatan sarana prasarana, serta keterlibatan masyarakat. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur efektivitas strategi yang diterapkan.

Selanjutnya, Almuhtarom, Anwar, dan Rusmini (2024) meneliti strategi kepala madrasah di MA Pondok Karya Pembangunan Al-Hidayah Kota Jambi<sup>16</sup>. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan terbagi dalam tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kepala

---

<sup>15</sup> Zainuri, & Widiyanti, D. (2023). Manajemen Pendidikan Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MA Darul Masholeh Kota Cirebon. *EdLead: Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Pendidikan*, 2(3), 130–145. <https://jurnal.uibbc.ac.id/index.php/edulead/article/view/1527>

<sup>16</sup> Almuhtarom, M., Anwar, R., & Rusmini, R. (2024). Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Pondok Karya Pembangunan Al-Hidayah Kota Jambi. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(1), 23–33. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/11011>

madrasah melakukan analisis kebutuhan internal dan eksternal dalam tahap perencanaan, membentuk koordinator untuk pelaksanaan program unggulan seperti tahfiz dan kurikulum khusus, serta melakukan supervisi dan evaluasi rutin guna memastikan efektivitas program.

Sementara itu, Prananosa dkk. (2022) dalam penelitiannya di MI Assidiq Giriyo, menekankan pentingnya manajemen madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan melalui program tahfiz dan penguatan kemampuan Bahasa Inggris. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi peningkatan mutu tidak hanya fokus pada akademik, namun juga pembinaan karakter dan keterampilan tambahan. Hasil penelitian ini mendukung pentingnya inovasi program oleh kepala madrasah<sup>17</sup>.

Penelitian lain oleh Siagian (2022) mengkaji strategi kepala madrasah dalam mengembangkan mutu pendidikan di MIS Nidaul Insan. Penelitian ini menekankan pentingnya musyawarah rutin antara kepala madrasah, guru, dan yayasan, peningkatan kompetensi guru, serta optimalisasi sarana dan prasarana. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran juga menjadi bagian dari strategi yang diterapkan<sup>18</sup>.

Terakhir, penelitian oleh Mohammad (2021) di MI Ta'alumussibyan Sitanggal fokus pada strategi kepala madrasah dalam pengembangan mutu sarana dan prasarana. Strategi tersebut mencakup perencanaan kebutuhan, pengadaan, serta pengendalian dan pemeliharaan sarpras. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sarana prasarana berdampak langsung terhadap mutu pembelajaran dan mutu lulusan<sup>19</sup>.

---

<sup>17</sup> Prananosa, A. G., dkk. (2022). Manajemen Madrasah Ibtidaiyah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *Alignment: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 5(2), 97–108. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/ALIGNMENT/article/view/3039>

<sup>18</sup> Siagian, Z. (2022). Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan di MIS Nidaul Insan. *Al-Hadi: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(1), 55–68. <https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/alhadi/article/view/4814>

<sup>19</sup> Mohammad, T. (2021). Strategi Kepala Madrasah Dalam



Dengan teori yang sudah ada, maka penulis dalam melakukan penelitian ini tetap menggunakan teori-teori pendidikan secara umum sebagai landasannya, sehingga penelitian yang dilakukan oleh penulis tetap memenuhi syarat-syarat dan standar sebagai penelitian ilmiah. Tabel 1.1: Perbedaan Penelitian Peneleiti dengan Penelitian Sebelumnya adalah sebagai berikut

No	Penelitian Sebelumnya	Fokus & Cakupan	Perbedaan Utama dengan Penelitian Peneliti
1.	Maula Dzati Rufitasari – <i>MI Al-Khoiriyah Semarang</i>	Meneliti strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu lulusan melalui pendekatan lingkungan Islami, pembinaan keagamaan, peningkatan SDM guru, dan team teaching.	Penelitian ini berfokus pada pendekatan Islami dan pembentukan karakter melalui pembiasaan religius. Sedangkan penelitian Anda tidak hanya mengamati nilai-nilai keagamaan, tetapi menekankan proses manajerial kepala madrasah secara komprehensif mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.
2.	Ahmad Khozen – <i>SMK dan MA di Malang</i>	Fokus pada strategi komite madrasah (bukan kepala madrasah) dalam perencanaan, pelaksanaan	Berbeda secara objek dan subjek penelitian. Penelitian Anda berfokus pada kepala madrasah sebagai aktor utama, sementara

		program, dan evaluasi mutu pendidikan.	penelitian ini berfokus pada peran komite madrasah, bukan kepala sekolah. Selain itu, setting madrasah juga berbeda (SMK & MA vs. MI).
3.	Abdul Aziz – <i>Kepala Kemenag Kota Malang</i>	Fokus pada gaya kepemimpinan dan dampaknya terhadap kinerja karyawan di lingkungan kantor Kemenag.	Berbeda konteks dan lingkup. Penelitian ini meneliti kepemimpinan dalam birokrasi pemerintahan (Kemenag), bukan di unit pendidikan. Penelitian Anda fokus pada kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan, dan bagaimana strateginya memengaruhi mutu lulusan secara langsung.

Merujuk pada beberapa penelitian sebelumnya yang tertera diatas, maka terlihat bahwa penelitian yang dilakukan ini memiliki keunikan tersendiri yaitu belum pernah dilakukan penelitian yang sama pada lokasi ini dan sekolah yang diteliti dulunya sangat minim peminat serta terletak sedikit jauh dari pemukiman penduduk

## 1.6 Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan penjelasan atas konsep penelitian yang ada dalam judul penelitian.<sup>20</sup> Definisi sangat berguna untuk menyamakan persepsi serta memberikan pemahaman dan batasan yang jelas agar penelitian ini tetap terfokus pada kajian yang diinginkan peneliti. Adapun istilah-istilah yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Strategi

Dalam KBBI istilah Strategi diartikan sebagai siasat (rencana yang cermat dan terarah) untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran tertentu<sup>21</sup>. Strategi merupakan konsep penting dalam manajemen, termasuk dalam konteks kepemimpinan di lembaga pendidikan seperti madrasah. Strategi dapat diartikan sebagai langkah-langkah terencana dan terpadu yang dirancang untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Menurut Fred R. David (2011), strategi adalah cara untuk mencapai tujuan jangka panjang dari suatu organisasi. Strategi mencakup keputusan mendasar dan tindakan-tindakan penting yang diarahkan pada pencapaian keunggulan dalam lingkungan yang berubah secara dinamis<sup>22</sup>. David menekankan bahwa strategi memerlukan keputusan manajerial tingkat atas dan penggunaan sumber daya organisasi dalam jumlah besar.

Sejalan dengan itu, Pearce dan Robinson (2013) menyatakan bahwa strategi merupakan rencana besar yang berorientasi ke masa depan dan digunakan oleh organisasi untuk berinteraksi dengan lingkungan kompetitif guna mencapai tujuan perusahaan atau

---

<sup>20</sup> Wahid Murni, Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, (Malang: PPs UIN Malang, 2008), hlm. 17.

<sup>21</sup> Sukarno, B. R., & Ahsan, M. (2021). Implementasi Strategi Pengembangan Bisnis Dengan Business Model Canvas. *Jurnal Manajemen Dan Inovasi (MANOVA)*, 4(2), 51. <https://doi.org/10.15642/manova.v4i2.456>

<sup>22</sup> David, F. R. (2011). *Strategic Management: Concepts and Cases* (13th ed.). Pearson Education.

lembaga<sup>23</sup>. Strategi mencakup pola tujuan, kebijakan, dan tindakan-tindakan operasional yang bersifat menyeluruh dan terintegrasi. Pendekatan ini penting dalam menghadapi tantangan dan perubahan yang terjadi di lingkungan eksternal. Dalam konteks penelitian ini strategi adalah cara atau langkah-langkah terencana yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk mencapai tujuan tertentu, khususnya dalam rangka meningkatkan mutu lulusan.

## 2. Kepala Madrasah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata kepala Madrasah didefinisikan secara terpisah. Kepala adalah pemimpin atau orang yang memimpin suatu lembaga. Madrasah adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang memberi pelajaran tentang pengetahuan umum dan agama Islam, terutama tingkat dasar dan menengah<sup>24</sup>. Dalam konteks ini, kepala madrasah adalah pemimpin di lembaga pendidikan berbasis Islam, yaitu madrasah, yang juga merupakan guru dengan tugas tambahan memimpin lembaga. Ia bertanggung jawab atas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, supervisi, serta pemberian motivasi kepada seluruh unsur madrasah.

Adapun yang dimaksud dengan Kepala Madrasah dalam penelitian ini adalah Pimpinan tertinggi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Kabupaten Nagan Raya

## 3. Mutu Lulusan

Mutu Lulusan dapat diartikan meningkatkan berarti menjadikan lebih tinggi (baik, pandai, dan sebagainya). Mutu adalah kualitas; tingkat baik buruknya sesuatu. Lulusan adalah orang yang telah

---

<sup>23</sup> Pearce, J. A., & Robinson, R. B. (2013). *Strategic Management: Planning for Domestic & Global Competition* (13th ed.). McGraw-Hill Education.

<sup>24</sup> Suharsono, S., & Efendi, N. (2020). Implementation Management of Modern Education in Madrasah Diniyah. *International Journal on Integrated Education*, 3(4), 74. <https://doi.org/10.31149/ijie.v3i4.430>

lulus dari suatu jenjang pendidikan<sup>25</sup>. Dalam konteks penelitian ini adalah meningkatkan mutu lulusan adalah usaha terencana untuk menjadikan hasil pendidikan madrasah lebih berkualitas, baik secara akademik maupun non-akademik, sehingga dapat memenuhi standar pendidikan nasional dan kebutuhan masyarakat atau stakeholder.

## 16.1 Definisi Istilah

Untuk memudahkan pemahaman ide-ide pokok yang menjadi landasan dalam penulisan proposal ini, maka penulis menyusunnya ke dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari 4 bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab, diantaranya:

Bab I memuat latar belakang masalah yang menjelaskan urgensi penelitian terkait strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan. Di dalamnya juga diuraikan fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (baik secara teoritis maupun praktis), serta diakhiri dengan sistematika penulisan sebagai panduan isi keseluruhan penelitian.

Bab II menyajikan landasan teori dan kajian pustaka yang relevan dengan tema penelitian. Tinjauan ini mencakup teori-teori tentang kepemimpinan pendidikan, strategi peningkatan mutu pendidikan, konsep mutu lulusan, serta hasil-hasil penelitian sebelumnya yang mendukung. Kerangka teori yang menjadi acuan dalam analisis data juga dipaparkan dalam bab ini.

Bab III menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi), instrumen penelitian, teknik analisis data, serta teknik keabsahan data. Dalam bagian ini juga dijelaskan bagaimana proses observasi dilakukan, apa saja yang diamati, dan alat bantu yang digunakan.

---

<sup>25</sup> Gumara, A., & Surtiyoni, E. (2020). USAHA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING MEMPERBAIKI CARA BELAJAR MELALUI ANALISIS PRILAKU BELAJAR SISWA DI SMP PGRI 9 PALEMBANG. *Jurnal Wahana Konseling*, 3(2), 117. <https://doi.org/10.31851/juang.v3i2.4754>

Bab IV menguraikan temuan-temuan penelitian di lapangan mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di MIN 3 Nagan Raya. Setiap temuan dianalisis secara mendalam dan dikaitkan dengan teori-teori yang relevan. Bab ini disusun berdasarkan rumusan masalah dan fokus penelitian.

Bab V terakhir berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah secara ringkas dan padat. Selain itu, penulis juga memberikan saran-saran yang ditujukan kepada kepala sekolah, guru, serta pihak-pihak lain yang berkepentingan, sebagai kontribusi praktis dari hasil penelitian ini.

